

## Analisis Kesalahan Penggunaan EYD dalam Penulisan Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Telanaipura Kota Jambi

Asmarita Asmarita<sup>1\*</sup>, Mohd Norma Sampoerno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Indonesia

Alamat : Jl. Jambi – Muara Bulian Km. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

Korespondensi penulis: [itasirita3@gmail.com](mailto:itasirita3@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze errors in the use of Enhanced Spelling (EYD) in writing explanatory texts by grade 6 elementary school (SD) students. Explanatory text is an important type of text in learning Indonesian, but students often make mistakes in using EYD when writing this text. This research uses descriptive qualitative methods with content analysis and interview techniques. Data were obtained from explanatory texts written by 6th grade elementary school students and the results of interviews with the principal, homeroom teacher, and 15 students. The research results show that students still make many mistakes in using EYD, especially in the use of capital letters, punctuation and writing words. This error is caused by students' lack of understanding about EYD, lack of practice in writing explanatory texts, lack of teacher attention to EYD teaching, and lack of support from the home environment. This research recommends that teachers pay more attention to EYD teaching, provide regular explanatory text writing practice to students, increase collaboration with parents, and create a learning environment that is conducive to the development of students' writing skills.*

**Keywords:** EYD, explanatory text, writing errors.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan Ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam penulisan teks eksplanasi oleh siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun seringkali siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan EYD saat menulis teks ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data analisis dokumen dan wawancara. Data diperoleh dari teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, dan beberapa siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan EYD, terutama pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata. Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang EYD, kurangnya latihan menulis teks eksplanasi, kurangnya perhatian guru terhadap pengajaran EYD, dan kurangnya dukungan dari lingkungan rumah. Penelitian ini merekomendasikan agar guru lebih memperhatikan pengajaran EYD, memberikan latihan menulis teks eksplanasi secara teratur kepada siswa, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kemampuan menulis siswa.

**Kata Kunci:** EYD, teks eksplanasi, kesalahan penulisan.

### 1. LATAR BELAKANG

Pelajaran bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran wajib yang dilaksanakan pada sistem pembelajaran di Indonesia pada semua jenjang sekolah. Dalam hal ini tentunya setiap tingkatan sekolah memiliki tujuan yang berbeda sesuai tingkat sekolah yang ditempuh. Pentingnya mempelajari bahasa Indonesia, yakni mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa atau komunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau dikenal dengan EYD, walaupun sebenarnya kita sudah menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya saat mempelajari bahasa Indonesia diperlukan keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai peserta didik saat belajar di kelas. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Di antara keterampilan yang telah disebutkan, keterampilan menulis merupakan kemampuan yang sangat sulit dipelajari. Diperlukan praktik menulis yang piawai dalam memilih kosa kata yang tepat dan benar agar menghasilkan tulisan yang dapat dipahami. Keterampilan menulis seseorang yang sudah mahir disebabkan melalui proses belajar yang panjang dan terus melatih kemampuannya secara berkelanjutan sehingga memahirkan keterampilan menulisnya tersebut (Akkaya & Kirmizi, 2010).

Kegiatan menulis memerlukan daya pikiran saat menuangkannya ke dalam kertas. Menulis merupakan pemindahan gagasan atau ide yang ingin dituangkan ke dalam bentuk lambang tulisan. Kegiatan menulis termasuk keterampilan berbahasa produktif yang diartikan menulis adalah keterampilan berbahasa yang sulit dan perlunya kehati-hatian dalam menulis. Bukan hanya sekedar merangkap saja, melainkan juga dengan menambahkan ide yang ada dipikiran dalam bentuk tulisan menurut Semi (Nofitri & Noveria, 2020).

Menurut Wiyanto (2004) menulis disebut juga dengan menukar bunyi yang didengar menjadi lambang/symbol yang tampak, sebagai contoh bunyi “buku”. Bunyi “buku” diartikan berupa “lembaran-lembaran kertas yang berisi tulisan dan informasi yang jilid”. Ketika bunyi “buku” diungkapkan dan kemudian bunyi tersebut dapat terlihat nyata maka ditulis melalui lambang-lambang dengan tanda baca dan huruf. Penggunaan tanda baca dan huruf tidak sembarangan dibuat, melainkan ada kaidahnya tersendiri yang disebut dengan ejaan. Penerapan aturan ejaan untuk melambangkan bunyi yang diungkapkan disebut dengan menulis.

Perlu diketahui keterampilan menulis setiap siswa berbeda-beda sesuai dengan kelihaihan dan penguasaan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, peran guru sangat membantu dalam proses pengembangan siswa dalam melihat keterampilan menulis tersebut. Menurut Mijianti (2018) guru memiliki peran penting dalam mengendalikan dunia pendidikan. Hal itu bertujuan agar siswa dapat menumbuhkan kemampuan menulis sesuai dengan kaidah ejaan secara tepat dan benar, maka diperlukannya pemeriksaan hasil kerja siswa yang disertai pengoreksian berupa tanggapan baik secara lisan maupun tulisan.

Pengkoreksian kesalahan penulisan siswa dapat dilakukan dengan analisis berbahasa. Analisis merupakan metode atau cara untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan membuka kebenaran terhadap suatu masalah menurut Yandianto (dalam Pandini, 2020).

Menurut Hamlan & Karim (2018) analisis berbahasa merupakan kegiatan penyelidikan bahasa yang memfokuskan penelitiannya pada data pengumpulan teks. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah kesalahan ejaan siswa diperlukan kegiatan analisis berbahasa.

Selanjutnya untuk melihat kemampuan menulis siswa, penulis memilih salah satu materi teks untuk menguji kemampuan siswa yaitu pada teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah materi pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI yang membahas mengenai peristiwa atau kejadian bagaimana proses dari peristiwa tersebut terjadi (Mahsun, 2014). Menurut Kosasih dalam (Nuryaningsih, 2021) eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang prosedur atau proses terjadinya suatu kejadian alam dan sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan teks eksplanasi merupakan teks menjelaskan proses dan gejala suatu fenomena yang terjadi di alam sekitar seperti sosial, ilmu pengetahuan, alam, dan lainnya.

Saat memulai menulis teks, diperlukan memahami struktur atau kerangka teks tersebut. Teks eksplanasi memiliki 3 struktur pembangunnya, yaitu: (1) *phenomenon identification*, yaitu mengidentifikasi fenomena yang ingin dijelaskan, (2) *explanation sequence*, diartikan sebagai penggambaran rangkaian peristiwa dengan merinci langkah-langkah terjadinya peristiwa tersebut yang terdiri dari pernyataan ‘bagaimana’ atau ‘mengapa’, dan (3) *review* atau ulasan yang berupa penilaian tentang konsekuensi atas peristiwa tersebut (Kosasih, 2014). Kemudian menurut Nasrillah et al. (2019) struktur teks eksplanasi dibagi menjadi 3 yakni: (1) pernyataan umum, yakni menjelaskan topik pembicaraan yang ingin dibahas, (2) urutan penjelasan, yakni menjelaskan pemaparan fenomena terjadi seperti cara dan proses peristiwa terjadi, dan (3) kesimpulan atau interpretasi, yaitu pendapat atau kesan penulis mengenai peristiwa yang terjadi secara ringkas.

Selanjutnya dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada analisis kesalahan ejaan berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Menurut (Apriliana & Martini, 2018) ejaan merupakan penggunaan tanda baca dan huruf dalam menulis kata atau kalimat dalam suatu karangan. Kemudian menurut Setyawati dalam (Panike, 2021) ejaan adalah kaidah/aturan tulis menulis dalam suatu bahasa yang digunakan saat membuat karya ilmiah yang mana berhubungan dengan huruf, kata, unsur serapan, dan tanda baca. Kaidah ejaan bersumber dari peraturan-peraturan menulis berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) dari (Mendikbudristek, 2022) yang berlaku untuk sekarang ini. Kemudian memfokuskan penelitian ini pada penulisan huruf, penulisan kata, dan penulisan tanda baca. Oleh karena itu, penulis

memutuskan untuk mengambil judul penelitian mengenai *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang disempurnakan dalam Penulisan Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VI MI Muhajirin Telanaipura Kota Jambi*.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Menulis**

Menulis merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek kognitif, linguistik, dan psikomotorik. Proses ini tidak hanya sekedar menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa produktif menuntut penguasaan berbagai elemen kebahasaan, seperti kosakata, tata bahasa, dan ejaan. Selain itu, menulis juga membutuhkan kemampuan untuk mengorganisasikan pikiran, menyusun argumen, dan menyampaikan informasi secara efektif.

Menulis memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi seseorang. Melalui menulis, seseorang dapat mengasah kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis. Menulis juga membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri, menyampaikan ide, dan mempengaruhi orang lain. Dalam konteks pendidikan, menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis yang baik akan membantu siswa dalam belajar, memahami materi pelajaran, dan menyampaikan hasil pemikiran mereka secara efektif.

### **Hakikat Kesalahan Penulisan**

Kesalahan penulisan merupakan penyimpangan dari kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku dalam suatu bahasa. Kesalahan ini dapat terjadi pada berbagai aspek, seperti penggunaan huruf, tanda baca, penulisan kata, atau struktur kalimat. Kesalahan penulisan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman tentang kaidah kebahasaan, kurangnya latihan menulis, kurangnya motivasi dalam menulis, atau pengaruh bahasa lain.

Kesalahan penulisan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas tulisan. Tulisan yang mengandung banyak kesalahan akan sulit dipahami, bahkan dapat menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, kesalahan penulisan juga dapat mengurangi kredibilitas penulis di mata pembaca. Oleh karena itu, penting bagi setiap penulis untuk menghindari kesalahan penulisan dan berusaha untuk menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Dalam konteks

pembelajaran bahasa, kesalahan penulisan merupakan hal yang wajar terjadi, terutama pada siswa yang sedang belajar. Namun, kesalahan ini perlu diidentifikasi dan dianalisis agar dapat diperbaiki dan tidak terulang kembali.

### **Ejaan yang Disempurnakan (EYD)**

Ejaan yang Disempurnakan (EYD) adalah kaidah-kaidah yang mengatur penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. EYD meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, dan penulisan kata. EYD memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseragaman dan kejelasan tulisan bahasa Indonesia. Dengan mengikuti EYD, tulisan menjadi lebih mudah dibaca, dipahami, dan terhindar dari kesalahpahaman.

EYD tidak hanya mengatur aspek teknis penulisan, tetapi juga mencerminkan kaidah-kaidah kebahasaan yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penguasaan EYD yang baik juga menunjukkan pemahaman yang baik tentang bahasa Indonesia. Dalam konteks pendidikan, EYD merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan kepada siswa. Penguasaan EYD yang baik akan membantu siswa dalam menulis dengan baik dan benar, serta memahami berbagai jenis teks.

### **Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, dan budaya dapat terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman. Teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, urutan penjelasan, dan interpretasi.

Pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang akan dijelaskan. Urutan penjelasan berisi penjelasan tentang proses terjadinya peristiwa atau fenomena. Interpretasi berisi kesimpulan atau penegasan tentang informasi yang telah dijelaskan. Teks eksplanasi memiliki peran yang penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kausalitas dan pemahaman tentang fenomena alam, sosial, dan budaya. Dalam konteks pendidikan, teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang sering dipelajari oleh siswa. Kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka.

## **Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang jenis-jenis kesalahan penggunaan EYD yang sering terjadi, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian tentang analisis kesalahan penggunaan EYD dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.
2. Penelitian tentang analisis kesalahan penggunaan EYD dalam penulisan teks berita.
3. Penelitian tentang analisis kesalahan penggunaan EYD dalam penulisan teks eksplanasi siswa SMP.

Penelitian-penelitian tersebut dapat menjadi acuan dalam penelitian ini, terutama dalam menentukan jenis-jenis kesalahan yang akan dianalisis, serta metode analisis yang akan digunakan. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan EYD, sehingga dapat dirumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengambilan data di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Telanaipura Kota Jambi. Data penelitian diperoleh dari analisis dokumen berupa teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VI MI Muhajirin Telanaipura Kota Jambi dan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan siswa. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi bentuk kesalahan penggunaan EYD yang dilakukan siswa, kemudian menganalisis penyebab kesalahan tersebut.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif (library research). Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung dari awal penelitian sampai menemukan hasil penelitian, alamat penelitian di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru yang bertepatan di jalan HR. Soebrantas, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan serangkaian proses sebagai berikut :

1. Tahap awal (wawancara awal)
2. Pengumpulan dokumen hasil tulisan teks eksplanasi siswa

### 3. Tahap wawancara ke dua

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas dan siswa. Penelitian dilakukan dengan melihat hasil tulisan teks eksplanasi siswa dan kemudian di analisis bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kesalahan penggunaan EYD dan apa penyebab dari kesalahan penggunaan EYD yang dialami oleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari analisis pada tulisan dan wawancara yang telah dilakukan dengan subjek penelitian berjumlah 15 orang yang berarti 15 hasil tulisan akan di analisis secara keseluruhan, adapun indikator dalam penelitian ini adalah, 1) huruf kapital, 2) tanda baca.

## **Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk kesalahan EYD yang sering dilakukan siswa**

Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara yang telah peneliti lakukan melalui pengumpulan data, beberapa bentuk kesalahan EYD yang sering dilakukan siswa antara lain sebagai berikut.

#### a. Kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca

Siswa seringkali tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat atau nama orang, serta tidak menggunakan tanda baca koma dan titik dengan tepat.

#### b. Kesalahan penulisan kata

Siswa masih banyak yang salah dalam penulisan kata-kata tertentu, seperti kata depan “di” dan “ke”, kata hubung “dan” dan “tetapi”, serta kata-kata yang mengandung imbuhan.

#### c. Kesalahan pemenggalan kata

Siswa seringkali tidak tepat dalam melakukan pemenggalan kata, terutama pada kata-kata yang banyak memiliki suku kata.

#### d. Kesalahan penggunaan kata baku

Siswa masih sering menggunakan kata-kata tidak baku dalam penulisan teks eksplanasi.

## **2. Faktor Penyebab Siswa Melakukan Kesalahan EYD**

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas dan siswa ditemukan kesalahan penggunaan ejaan yang disebabkan oleh 2 faktor : Faktor internal : Siswa terlalu tergesa-gesa dalam menulis yang penting selesai, kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan ejaan, perbedaan tingkat kemampuan diri siswa berbeda-beda sehingga ada siswa yang mudah memahami materi ejaan dan ada yang sulit, kebiasaan siswa sering tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan hanya mengerti saat di kelas saja, kurangnya latihan menulis, kurangnya perhatian guru dan orang tua dan pengaruh bahasa lisan sehari-hari. Faktor eksternal : Kaidah penggunaan ejaan terlalu banyak sehingga membingungkan siswa, kurangnya pengawasan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah. Faktor-faktor penyebab kesalahan di atas sejalan dengan pendapat menurut Pitaloka (dalam Khabibah dkk, 2021:52) penyebab orang melakukan kesalahan ejaan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu eksternal dan juga faktor internal.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesalahan EYD masih menjadi masalah yang umum di kalangan siswa. Kesalahan-kesalahan ini dapat mempengaruhi kualitas tulisan siswa, dan dapat menghambat kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan EYD pada siswa. Upaya-upaya tersebut antara lain:

1. Peningkatan Pemahaman EYD, Guru perlu memberikan penjelasan yang lebih jelas dan komprehensif tentang kaidah EYD, serta memberikan contoh-contoh penggunaan yang benar.
2. Latihan Menulis yang Teratur, Siswa perlu diberikan latihan menulis yang teratur, dengan fokus pada penggunaan EYD yang benar. Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tulisan siswa, sehingga mereka dapat belajar dari kesalahan mereka.
3. Perhatian dari Guru dan Orang Tua, Guru dan orang tua perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kemampuan menulis siswa. Mereka dapat memberikan dukungan dan motivasi, serta membantu siswa dalam memahami dan menerapkan EYD dengan benar.

4. Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik, Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti permainan atau aplikasi, untuk membantu siswa dalam mempelajari EYD dengan cara yang menyenangkan.

Dengan upaya-upaya yang komprehensif, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan EYD dengan benar, sehingga mereka dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas dan komunikatif.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI masih banyak yang melakukan kesalahan dalam penggunaan EYD saat menulis teks eksplanasi, kesalahan tersebut disebabkan oleh Faktor internal : Siswa terlalu tergesa-gesa dalam menulis yang penting selesai, kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan ejaan, perbedaan tingkat kemampuan diri siswa berbeda-beda sehingga ada siswa yang mudah memahami materi ejaan dan ada yang sulit, kebiasaan siswa sering tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan hanya mengerti saat di kelas saja, kurangnya latihan menulis, kurangnya perhatian guru dan orang tua dan pengaruh bahasa lisan sehari-hari.. Faktor eksternal : Kaidah penggunaan ejaan terlalu banyak sehingga membingungkan siswa sehingga siswa melanggar kaidah penulisan ejaan yang telah ditetapkan dalam Ejaan yang disempurnakan (EYD).

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI MI Muhajirin Telanaipura Kota Jambi, peneliti menemukan banyak kesalahan penggunaan ejaan. Maka dari itu Hal ini perlu diperhatikan oleh guru dan juga oleh siswa. Penulis menyarankan untuk menjadikan penelitian ini bahan untuk evaluasi dalam pembelajaran menulis, khususnya pada penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD).

1. Bagi Guru: Harus lebih aktif, kreatif, dan membimbing siswa dalam menanamkan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya penggunaan ejaan yang tepat, agar siswa terlatih dan termotivasi dalam menerapkannya.
2. Bagi siswa: Siswa hendaknya untuk mandiri dalam berlatih menulis dan mencari referensi mengenai ejaan yang disempurnakan dan membiasakan diri untuk menggunakan ejaan yang disempurnakan dengan tepat, terlebih saat menulis sebuah

karya ilmiah siswa diharapkan lebih memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.

3. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat memberikan pengalaman sangat berharga terhadap penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.
4. Bagi peneliti lain: Penelitian ini dapat menjadi referensi, serta menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan ejaan dalam sebuah karangan narasi siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akkaya, N., & Kirmizi, F. S. (2010). Relationship between attitudes to reading and time allotted to writing in primary education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 4742–4746. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042810008013>
- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis kesalahan ejaan dalam karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumendang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7, 227–232. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/6267/5717>
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis kesalahan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 1–12. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10053>
- Kholidah, U., Rosidah, A., Yahya, A., & Muhammadiyah Pringsewu, U. (2022). Pemakaian kata penghubung dan kata depan yang tidak tepat dalam bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Pringsewu. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 58–64.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis teks, analisis fungsi, struktur dan kaidah serta langkah penulisannya. Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Rajawali Pers.
- Mendikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Jakarta: Balai Pustaka. <http://luk.staff.ugm.ac.id/ta/Suwardjono/EYD.pdf>
- Mijianti, Y. (2018). Penyempurnaan ejaan bahasa Indonesia. *Proceeding International Conference on Computing Sciences and Engineering*, 16(3), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.jnca.2018.04.004>
- Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks eksplanasi sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian deskriptif kualitatif terhadap fungsi, struktur dan kaidah kebahasaan dalam proses pembelajaran berbasis genre). *Diglosia*:

Jurnal Pendidikan, 3(1), 68–73.  
<https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/5720/3710>

Nofitri, Z., & Noveria, E. (2020). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 80. <https://doi.org/10.24036/108994-019883>

Nuryaningsih, W. D. (2021). Penerapan model discovery learning berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3540>

Pandini, I. (2020). Analisis kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan pada karangan narasi siswa kelas XI SMAN 5 MODEL PALU. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(4), 83.

Panike, D. D. (2021). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang. 64.

Sukarto, K. A. (2017). Konjungsi bahasa Indonesia: Suatu tinjauan. *Pujangga*, 3, 98–112.

Syahriar, R. A. V., & Suyitno, I. (2022). Konjungsi pada karangan eksplanasi siswa kelas VIII SMP Laboratorium UM tahun ajaran 2021/2022. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(7), 971–989. <https://doi.org/10.17977/um064v2i72022p971-989>

Wiyanto, A. (2004). *Terampil menulis paragraf*. Jakarta: Gramedia.